

Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dalam Karangan Deskripsi Siswa kelas V di SD

Dinda Irene Septiani¹, Erna Suwangsih², Indah Nurmahanani³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹dinda.irene99@upi.edu; ²ernasuwangsih@upi.edu, ³nurmahanani@upi.edu

ABSTRAK

Pada keterampilan menulis, siswa diajarkan menulis karangan deskripsi. Pada karangan deskripsi masih ditemukan kesalahan penggunaan preposisi. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu menjelaskan serta menguraikan beberapa bagian kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi siswa kelas V di SD. Pada penelitian ini mempunyai metode yaitu metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan dokumentasi dan interview. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Hasil penelitian kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan pada dua jenis bentuk kesalahan penggunaan preposisi yaitu kesalahan penggunaan preposisi yang sering digunakan oleh siswa yakni pada preposisi *di* yaitu (35%). Berikutnya kesalahan penggunaan preposisi *ke* (30%). Selanjutnya terdapat kesalahan penggunaan preposisi *pada* (14%). Selanjutnya kesalahan penggunaan preposisi *disana* (11%). Berikutnya penggunaan preposisi *kepada* (2%). Selanjutnya penggunaan preposisi *untuk* (4%). Adapun jenis kesalahan yaitu preposisi tunggal (70%) dan preposisi majemuk (29%). Dan kategori kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu penghilangan (34%), penambahan tidak terdapat kesalahan, salah susun (62%), dan salah formasi (6%). Faktor kesalahan penyebab berbahasa yang sering ditemukan pada siswa yaitu faktor *interlingual* (11%) dan faktor *intralingual* (88%) dari total kesalahan penggunaan preposisi pada karangan deskripsi siswa SD kelas V.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Kesalahan preposisi, Karangan deskripsi

Keterampilan menulis yaitu suatu kegiatan dalam keterampilan berbahasa yang kompleks. Menulis yaitu keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide, gagasan dan memberikan pesan dengan bahasa tulis menjadi alat, supaya dapat dimengerti bagi pembaca.

Menurut (Abidin, 2012: hlm 56) menulis merupakan teknik penyampaian yang tidak langsung dari penulis dengan pembaca. Maksud dan tujuan dapat dipahami agar proses yang dilakukan tidak sia – sia. Berdasarkan konsep tersebut, dapat dikatakan bahwa

keterampilan menulis yaitu bentuk penyampaian isi pikiran dan gagasan yang mampu dipahami bagi pembaca. Dengan melalui menulis, siswa dapat menyalurkan yang ada dipikirkannya pada wujud tulisan kreatif untuk menciptakan suatu karya yang baru dengan menggunakan beragam bahasa tulis yang tepat.

Pada keterampilan menulis, siswa diajarkan menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi menurut (Jauhari, 2013: hlm 45) karangan yang menggambarkan benda atau peristiwa dengan sejelas – jelasnya sehingga pembaca seolah seperti melihat, merasakan, mencium, mendengarnya. Dalam menulis sebuah karangan deskripsi, siswa akan menggunakan rangkaian kata frasa, klausa, kalimat hingga membentuk sebuah paragraph, dan dalam karangan deskripsi siswa masih banyak terdapat kesalahan khususnya pada penggunaan preposisi.

Preposisi termasuk golongan kelas kata tertutup, maksudnya jumlahnya terbatas. Sekalipun terbatas, tetapi penggunaannya sering menimbulkan kesulitan. Preposisi selalu diikuti kata/ frasa, berbeda dengan kata penghubung yang diikuti dengan klausa, khususnya kata penghubung yang tidak setara (Ramlan 2008: 63). Sedangkan menurut (Alwi dkk 2003: hlm 288), jika ditinjau dari perilaku semantisnya, preposisi yang juga disebut kata depan, menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di belakang preposisi tersebut dengan konstituen dibelakangnya. Dalam frasa *pergi ke pasar*, misalnya, preposisi *ke* menyatakan hubungan makna arah Antara *pergi* dan *pasar*.

Maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan penggunaan preposisi yang digunakan siswa dalam karangan deskripsi, dan peneliti akan mendeskripsikan faktor – faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010 hlm. 4) prosedur penelitian yang dihasilkan yaitu data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian dan wujud data yang dikumpulkan. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini berusaha memaparkan dan memberikan data yang akurat tentang kesalahan penulisan kata pada karangan deskripsi siswa.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2011, hlm 94) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan analisis yang bertujuan akan mengartikan fenomena – fenomena sosial yang terjadi oleh subjek analisis menggunakan pendekatan naturalistik.

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa karangan deskripsi siswa kelas V, kemudian akan dianalisis kesalahan yang terdapat pada karangan deskriptif tersebut dan dideskripsikan secara rinci.

Sugiyono (2019, hlm. 300) mengungkapkan bahwa sumber data partisipan ditentukan melalui teknik purposive sampling yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, sampel yang diteliti yaitu terdiri dari 25 subjek. Alat yang dipakai dalam analisis ini yakni tes tulis yang mana siswa diminta untuk menulis karangan untuk dianalisis dalam penggunaan preposisi di dalamnya. Indikator yang diukur yaitu, jenis kesalahan, kategori kesalahan, dan faktor penyebab kesalahan.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh suatu gambaran dengan satu media tertulis serta dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, dalam Haris, 2009:143). Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penyebab kesalahan penggunaan preposisi, dalam penulisan karangan deskripsi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada siswa dan guru kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pengambilan data analisis kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi kelas V. Peneliti menggunakan aplikasi *whatsapp* yang berbentuk photo sebagai cara untuk mendapatkan data, kemudian penelliti memberikan perintah kepada siswa tersebut untuk menulis karangan deskripsi dengan judul yang sudah ditentukan. Setelah siswa selesai mengerjakan karangan deskripsi, peneliti meminta siswa untuk mengirimkan hasil karangan deskripsi tersebut melalui *whatsapp*. Melalui karangan deskripsi tersebut peneliti dapat mengetahui kesalahan dalam karangan deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, data yang diolah dan dianalisis dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui tes tulis

karangan deskripsi. Berikut hasil pemaparan penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi siswa,

Format Kartu Data Kesalahan Penggunaan Preposisi

Tabel 3.1 Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi

No	Kalimat	Perbaikan Kesalahan	Jenis Kesalahan	Kategori Kesalahan	Penyebab Kesalahan
1.	Membantu orang tua saya <i>dirumah</i> ataupun <i>dipasar</i>	Membantu orang tua saya <i>di rumah</i> ataupun <i>di pasar</i>	Preposisi Tunggal	Salah susun	Interlingual
2.	Pada hari libur saya <i>kerumah</i> nenek	Pada hari libur saya <i>ke rumah</i> nenek	Preposisi tunggal	Salah susun	Interlingual

Setelah melakukan analisis terhadap kesalahan penggunaan preposisi dalam deskripsi siswa kelas V sesuai dengan kategori kesalahan berbahasa yang peneliti gunakan yaitu penghilangan, penambahan, salah susun, dan salah formasi. Adapun jenis kesalahan yang peneliti gunakan antara lain : preposisi tunggal, dan preposisi majemuk. Adapun faktor penyebab kesalahan berbahasa yang peneliti gunakan yaitu: intalingual, dan interlingual, Tarigan & Tarigan (2011: 133).

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti akan membahas mengenai analisis kesalahan penggunaan preposisi perkategori dengan menjumlahkan kesalahan penggunaan preposisi dan menjelaskan faktor – faktor penyebab kesalahan terjadi, kemudian mempresentasikan bentuk kesalahan – kesalahan dalam penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi siswa kelas V. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut Adapun jenis kesalahan yaitu preposisi tunggal 19 kesalahan (70%) dan preposisi majemuk 8 kesalahan (29%). Dan kategori kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu penghilangan 21 kesalahan (34%), penambahan tidak terdapat kesalahan, salah susun 38 kesalahan (62%), dan salah formasi terdapat 4 kesalahan (6%). Faktor penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa yaitu faktor *interlingual* sebanyak 3 kesalahan (11%) dan faktor *intralingual* sebanyak 24 kesalahan (88%).

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh (Lennon, 2008) yang mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa bukanlah semata – mata hal yang harus dihindari, melainkan suatu fenomena yang dapat dipelajari oleh guru. Dengan mempelajari kesalahan berbahasa tersebut, maka guru dapat dengan mudah memberikan solusi sesuai dengan jenis kesalahan yang ada.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan preposisi yang paling banyak ditemukan adalah pada preposisi di yaitu 24 kesalahan (35%) dari total kesalahan penggunaan preposisi. Berikutnya kesalahan penggunaan preposisi ke terdapat 21 kesalahan (30%) dari total kesalahan. Selanjutnya terdapat kesalahan penggunaan preposisi pada yaitu 10 kesalahan (14%) dari total kesalahan. Selanjutnya kesalahan penggunaan preposisi disana terdapat 8 kesalahan (11%). Berikutnya kesalahan penggunaan preposisi kepada yaitu sebanyak 2 kesalahan (2%). Dan selanjutnya kesalahan penggunaan preposisi untuk terdapat 3 kesalahan (4%). Adapun jenis kesalahan yaitu preposisi tunggal 19 kesalahan (70%) dan preposisi majemuk 8 kesalahan (29%). Dan kategori kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu penghilangan 21 kesalahan (34%), penambahan tidak terdapat kesalahan, salah susun 38 kesalahan (62%), dan salah formasi terdapat 4 kesalahan (6%). Faktor penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa yaitu faktor interlingual sebanyak 3 kesalahan (11%) dan faktor intralingual sebanyak 24 kesalahan (88%) dari total kesalahan penggunaan preposisi pada karangan deskripsi siswa kelas V di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
Bandung: Refika Aditama.
- Alwi . (2003). *Bahasa Indonesia: Pemakaian dan pemakainya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- D, A. H. (2003). *Bahasa Indonesia: Pemakaian dan pemakainya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2010). *Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta; Salemba Humanika 2010*. Jakarta: Salemba Humanika.
- J, M. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- J. H. (2013). *Terampil Mengarang dari Persiapan hingga Prestasi, dari Kalangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Jauhari. (2013). *Terampil Mengarang dari Persiapan hingga Prestasi, dari Kalangan Ilmiah hingga Sastra*. . Bandung: Nuansa Cendekia.
- lennon, p. (2008). *contrastive analysis, error analysis, interlanguage*. Bielefeld: Aisthesis Verlag.
- Moleong, d. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ramlan. (2008). *Kalimat Konjungsi dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, d. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa "Edivisi Revisi"*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Y, A. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.